



Psychocentrum Review

ISSN 2656-8454 (Electronic) | ISSN 2656-1069 (Print)

Editor:  Yuda Syahputra

Publication details, including author guidelines

URL:

<http://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/about/submissions#authorGuidelines>

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediator Pada Mahasiswa

Nurhalijah Nasution^{1*}, Salamiah Sari Dewi², Nefi Darmayanti³
Universitas Meda Area

Article History

Received : 15 Januari 2025

Revised : 01 February 2025

Accepted : 26 Maret 2025

How to cite this article (APA 6th)

Nasution, N., Dewi, S. S., & Darmayanti, N (2025). The Resilience of Junior High School Students in the Online Learning. *Psychocentrum Review*, 7(1), 25-39. DOI: [10.26539/pcr.713889](https://doi.org/10.26539/pcr.713889)The readers can link to article via <https://doi.org/10.26539/pcr.713889>

Correspondence regarding this article should be addressed to:

Nurhalijah Nasution, Universitas Medan Area, Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223 Telepon : (061) 7360168, Indonesia, and E-mail: nurhalijahnst37@gmail.com

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE

Universitas Indraprasta PGRI (as Publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors, and are not the views of or endorsed by Universitas Indraprasta PGRI. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information.

This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License**.

Copyright by Nasution, N., Dewi, S. S., & Darmayanti, N (2025)

The authors whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Original Article

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediator Pada Mahasiswa

Nurhalijah Nasution^{1*}, Salamiah Sari Dewi², Nefi Darmayanti³

Universitas Medan Area

Abstract. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sering menghadapi tekanan akademik yang tinggi, baik dari tuntutan akademik, ekspektasi pribadi, maupun lingkungan sosial, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis mereka. Jika kesejahteraan psikologis terganggu, mahasiswa berisiko mengalami stres berlebihan, kecemasan, bahkan burnout, yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa, seperti dukungan sosial dan efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis dengan efikasi diri sebagai variabel mediator pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode mengumpulkan data melalui skala dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, efikasi diri. Respon dalam penelitian ini berjumlah 280 mahasiswa, diperoleh melalui Teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Teknik *Structural Equation Sampling* (SEM) menggunakan dengan SmartPLS. Hasil menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan dan kuat terhadap kesejahteraan psikologis. Sama halnya dengan dukungan sosial yang berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri. Selain itu, efikasi diri juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis, artinya efek mediasi ini berfungsi dan efektif.

Keywords: Dukungan Sosial; Kesejahteraan Psikologis; Efikasi Diri; Mediator

Corresponding author: Nurhalijah Nasution, Universitas Medan Area, Indonesia, E-mail: nurhalijahnst37@gmail.com



This work is licensed under a CC-BY-NC

Introduction

Mahasiswa tingkat akhir sering mengalami tekanan akademik yang signifikan (Ifdil, Syahputra, et al., 2022; Syahputra et al., 2024). Mahasiswa terutama terkena dampak stres akademik karena berbagai sumber stres yang mereka hadapi, termasuk tekanan akademik dan ekspektasi untuk berprestasi (Syahputra, Y et al 2024). Kötter et al. (2017) menyatakan bahwa stres berdampak negatif pada kinerja akademik, dan dapat menyebabkan siklus stres yang berkelanjutan, yang pada gilirannya mengurangi kinerja (Ifdil, Lela, et al., 2022). Jadi, motivasi adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu. Ekspektasi akademik yang meningkat, serta persiapan untuk dunia kerja dan kehidupan setelah lulus, menyebabkan tekanan ini (Okolie et al., 2020; Syarifuddin et al., 2022). Stres akademik mungkin berdampak pada kehidupan sosial, kesehatan mental, dan keberhasilan akademik siswa tingkat akhir (Fajri et al., 2023; Lubis et al., 2022).

Skripsi termasuk karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studinya. Skripsi yaitu suatu proses pembelajaran pada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan analisisnya dalam memecahkan suatu masalah yang diteliti. Skripsi tersebut adalah karya ilmiah yang isinya berupa paparan tulisan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa semester akhir sebagai persyaratan kelulusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Inayatul (Agustianisa *et al.*, 2022) diharapkan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi tersebut dilakukan dengan tepat waktu. Saat proses mengerjakan tugas akhir berupa skripsi tersebut mahasiswa harus memiliki kesejahteraan psikologi yang baik.

Kesejahteraan psikologis menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi dengan baik dan positif. Kesejahteraan psikologis yang baik adalah orang yang mampu menerima dirinya sendiri tanpa syarat, dapat membangun komunikasi secara dekat dengan orang lain, dapat secara mandiri menyelesaikan suatu tekanan sosial, dapat mengendalikan kehidupan eksternalnya (Purwaningsih *et al.*, 2023). Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah individu yang merasa puas dengan hidupnya, kondisi emosional yang positif, mampu melalui pengalaman-pengalaman buruk yang dapat menghasilkan kondisi emosional negatif, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, mampu menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, mengontrol kondisi lingkungan sekitar, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan dirinya sendiri (Sa'diyah & Amiruddin, 2020).

Kesejahteraan psikologis yang baik memiliki penerimaan diri yang baik, memiliki hubungan positif dengan oranglain, memiliki kemandirian atau autonomy, dapat menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup dan pengembangan diri sehingga mahasiswa saat proses pengerjaan skripsi berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis menurut (Ryff & Keyes, 1995) yaitu memiliki self-acceptance (penerimaan diri) di mana mereka menunjukkan sikap yang positif, mengakui dan menerima segala aspek positif maupun negatif, dan memiliki pandangan positif terhadap pengalaman di masa lalu, memiliki *positive relationship with others* (Hubungan positif dengan orang lain) yaitu seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik cenderung memiliki hubungan yang harmonis dengan orang lain. Mereka saling mempercayai, peduli terhadap kesejahteraan orang lain, memiliki empati, kasih sayang, serta memahami dan menghargai proses pemberian dan penerimaan dalam interaksi.

Deviana & Khadijah (2023) mengungkapkan bahwa kesejahteraan psikologis rendah berdampak pada kondisi kognitif, emosi, fisiologis dan perilaku. Dampak kognitif seperti kesulitan berkonsentrasi, sulit mengingat pelajaran, dan sulit memahami pelajaran, dampak secara emosional sulit memotivasi diri, cemas, sedih dan frustrasi, dampak fisiologis seperti gangguan kesehatan, daya tahan tubuh menurun, pusing, badan lesu dan lemah, serta mengalami kesulitan tidur. Fidiawati, L *et al.* (2025) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan kesejahteraan psikologis rendah menunjukkan kurangnya kemampuan untuk menerima segala kemampuan dan kekurangan diri mereka, mengeluh tentang keadaan yang mereka miliki baik saat ini maupun masa lalunya. Kurang mampu menjalin hubungan dengan oranglain, cenderung mengindar dan membutuhkan penerimaan dari oranglain secara berlebihan, banyak menuntut dari lingkungan, dan kurang memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupan yang sangat kompleks.

Kesejahteraan psikologis memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu dukungan sosial. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ryff & Keyes, 1995) faktor-faktor dari kesejahteraan psikologis yaitu: demografis, dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup, *Locus of Control* (LOC). Dukungan sosial mengacu pada ketersediaan sumber daya yang dapat diberikan lingkungan kepada seorang individu untuk membantu mereka mengatasi masalah. Selain itu dukungan sosial juga bisa mencakup pemberian informasi verbal maupun nonverbal, bantuan tingkah laku atau pemberian materi yang membuat individu merasa disayang, diperhatikan dan bernilai (Maspuhah *et al.*, 2021)

Dukungan sosial yang sesuai akan membantu seseorang memenuhi kebutuhannya saat mengalami kondisi yang sulit, dapat membantu menemukan cara efektif untuk keluar dari

masalah, membuat individu merasa dicintai dan dihargai sehingga meningkatkan kepercayaan pada dirinya untuk mampu menjalani kehidupan yang lebih baik (Raisa, 2016).

Mahasiswa akan mengerjakan skripsi ketika mereka mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan disekitar sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi (Widiantoro et al., 2019). Hal ini selaras dengan penelitian (Syifa et al., 2021) yang mengemukakan apabila lingkungan disekitarnya dapat memberikan dan menyebarkan banyak dukungan sosial yang positif kepada individu, besar kemungkinan individu tersebut dapat bangkit dari keterpurukan dan kesulitan serta mengatasi segala rintangan yang terjadi dihidupnya.

Selain itu, kesejahteraan psikologi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu efikasi diri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu efikasi diri, optimism, dan sosial support (Prayogi & Moenindyah Handarini, 2017). Efikasi diri adalah penilaian seseorang atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang perlu di lakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Nahrycha et al., 2023). Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk membangkitkan proses pembelajarannya.

Mahasiswa dengan perilaku efikasi diri tinggi akan memandang masalah sebagai tugas yang harus di kuasai, bertanggung jawab pada tugas yang dimiliki, menciptakan komitmen yang kuat dalam pekerjaan, dan juga cepat bangkit dalam keterpurukan dan kekecewaan (Nahrycha et al., 2023). Akan tetapi pada kenyatannya dilapangan banyak mahasiswa mengalami efikasi diri rendah seperti mahasiswa mengalami ketakutan saat bertemu dengan dosen karena belum selesai skripsinya, mahasiswa mengeluh ketika dosen memberikan revisi pada saat mengerjakan skripsi, sehingga sebagian mahasiswa tersebut tidak semangat untuk menyelesaikan skripsi. Mahasiswa mengerjakan skripsi dibantu oleh oranglain bahkan skripsinya dibuatkan oleh oranglain karena tidak yakin dengan kemampuannya sendiri. Mahasiswa mengalami kebingungan saat mengerjakan skripsi mulai dari pembuatan judul, menyusun proposal sampai mengolah data penelitiannya, mahasiswa tidak punya strategi dan cara untuk menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Efikasi diri rendah membuat mereka cenderung takut dan kurang berusaha dalam menghadapi tantangan tersebut, sehingga cenderung pesimis, putus asa, dan mudah menyerah menghadapi tantangan tersebut, sehingga cenderung pesimis, putus asa, dan mudah menyerah (Wardani & Syah, 2022). Dari uraian permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis dengan efikasi diri sebagai variabel mediator pada mahasiswa

Method

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara untuk menyimpulkan, Menyusun dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Participants

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester ganjil T.A 2024/2025, mahasiswa yang mengerjakan skripsi, dan stambuk 2021. Diperoleh total partisipan sebanyak 280 mahasiswa yang tersebar dari dua univeristas (Universitas Alwasliyah dan Universitas Labuhanbatu) swasta di Sumatera Utara, yang terdiri dari beberapa fakultas, antara lain: FKIP = 102, Fakultas Ekonomi = 124, dan Fakultas Agama Islam = 54.

Instrument

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen utama, yaitu instrumen dukungan sosial, efikasi diri, dan kesejahteraan psikologis, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mengukur variabel yang diteliti.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan dimensi dukungan sosial menurut Bhochibhoya (Suryani, 2021) yaitu dukungan Instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dukungan kelompok sosial. Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (ST), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan favourable (mendukung) dan unfavourable (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan unfavourable yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4. Berdasarkan hasil uji validitas maka diketahuilah butir aitem yang gugur. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur dukungan sosial menunjukkan bahwa terdapat 23 aitem yang valid. Dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.957, artinya skala dukungan sosial memiliki kualitas yang sangat baik.

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Bandura (Fadila, Norma 2021) 3 yaitu: level (tingkatan kesulitan tugas), strenght (kemampuan yang dimiliki, generality. Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (ST), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan favourable (mendukung) dan unfavourable (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan unfavourable yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4. Berdasarkan hasil uji validitas maka diketahuilah butir aitem yang gugur. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa terdapat 22 aitem yang valid. Dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.735, artinya skala dukungan sosial memiliki kualitas yang cukup baik.

3. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala Kesejahteraan Psikologis disusun berdasarkan dimensi kesejahteraan Psikologis menurut Ryff (Suryani, 2021) dimensi-dimensi dari kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan oranglain, otonomi, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, perkembangan pribadi. Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (ST), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan favourable (mendukung) dan unfavourable (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan unfavourable yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.

Berdasarkan hasil uji validitas maka diketahuilah butir aitem yang gugur. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa terdapat 20 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur dengan koefisien daya beda < 0.3 . Aitem yang gugur yaitu aitem nomor 35, 42, 43, 50. Butir-butir yang valid tersebut memiliki koefisien yang bergerak dari nilai $r_{bt} = 0.425$ sampai $r_{bt} = 0.851$. Setelah pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas yang menggunakan formula Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien realibilitasnya adalah sebesar $r_{tt} = 0.966$ dengan $P < 0.00$.

Procedures

Dalam penelitian ini dipergunakan skala interval yaitu skala likert (untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial). Dalam penelitian fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Data Analysis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM), yang merupakan teknik statistik multivariat yang lebih kompleks dibandingkan regresi atau analisis jalur. SEM terdiri dari model pengukuran dan model struktural, yang memungkinkan validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui confirmatory factor analysis, serta hubungan antar variabel diuji melalui path analysis. Model pengukuran bertujuan menilai validitas konstruk, sementara model struktural menggambarkan hubungan kausal antar variabel. Untuk mempermudah analisis, penelitian ini menggunakan software statistik seperti Smart PLS versi 3.0, yang berbasis Partial Least Square (PLS) untuk menguji model pengukuran dan struktural secara simultan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis dengan efikasi diri sebagai variabel moderator. Dengan pendekatan SEM, analisis dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediator (M). Metode ini memungkinkan analisis simultan terhadap beberapa variabel eksogen, endogen, dan mediator, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan kausal dalam penelitian ini.

Result and Discussion

Result

Pengujian instrument penelitian pengukuran validitas dan reliabilitas (outer model).

1. Uji validitas

Uji validitas ini maksudkan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan kuesioner yang disusun mewakili variabel yang sedang diukur. Pengujian validitas menggunakan loading factor dari perhitungan PLS, yang didapatkan seluruh aitem pertanyaan memenuhi nilai yang disarankan, sehingga indikator yang dipakai untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah valid.

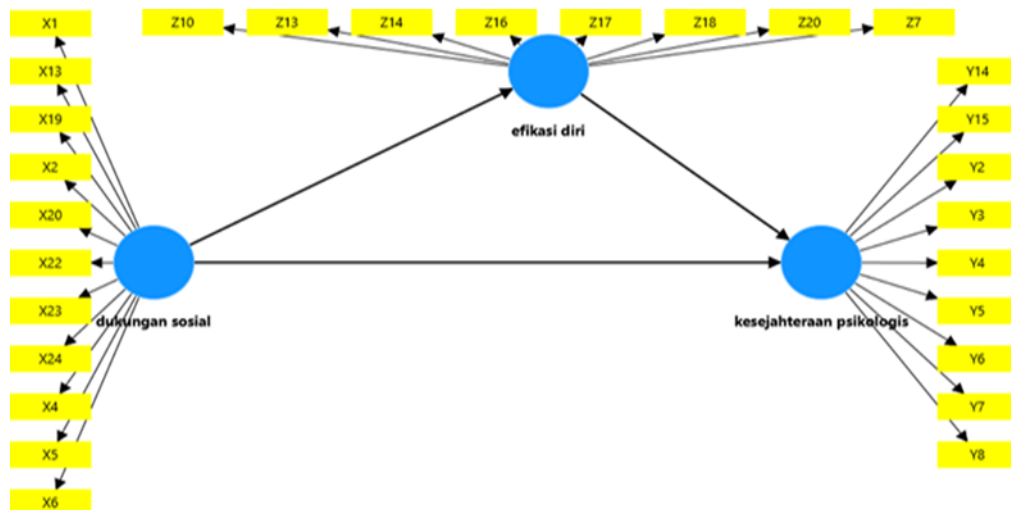
Tabel 1. Tabel *Loading Factor Iterasi 1 (Outer Loadings)*

	Dukungan Sosial (X)	Efikasi Diri (M)	Kesejahteraan Psikologis (Y)	Keterangan
X1	0,735			Valid
X13	0,753			Valid
X14	0,357			Dibuang

X15	0,639			Dibuang
X19	0,811			Valid
X2	0,792			Valid
X20	0,841			Valid
X21	0,641			Dibuang
X22	0,761			Valid
X23	0,821			Valid
X24	0,816			Valid
X25	0,663			Dibuang
X26	0,750			Valid
X3	0,369			Dibuang
X4	0,785			Valid
X5	0,727			Valid
X6	0,728			Valid
X7	0,666			Dibuang
X8	0,548			Dibuang
X9	0,546			Dibuang
Y1		0,494		Dibuang
Y10		0,574		Dibuang
Y11		0,666		Dibuang
Y12		0,518		Dibuang
Y13		0,665		Dibuang
Y14		0,752		Valid
Y15		0,755		Valid
Y18		0,680		Dibuang
Y19		0,677		Dibuang
Y2		0,741		Valid
Y20		0,544		Dibuang
Y21		0,460		Dibuang
Y22		0,472		Dibuang
Y23		0,623		Dibuang
Y3		0,798		Valid
Y4		0,712		Valid
Y5		0,775		Valid
Y6		0,734		Valid
Y7		0,691		Dibuang
Y8		0,449		Dibuang
Z10	0,720			Valid
Z11	0,693			Dibuang
Z12	0,590			Dibuang
Z13	0,799			Valid
Z14	0,730			Valid
Z16	0,791			Valid
Z17	0,842			Valid
Z18	0,785			Valid
Z2	0,599			Dibuang
Z20	0,778			Valid
Z21	0,652			Dibuang
Z3	0,606			Dibuang
Z4	0,697			Dibuang
Z5	0,599			Dibuang
Z7	0,758			Valid

Z8	0,559	Dibuang
Z9	0,660	Dibuang

Selanjutnya, berdasarkan table 1 di atas, dilakukan drop (buang) pada indikator-indikator $LF < 0,5$. Sehingga didapatkan output model sebagai berikut.



Gambar 4.1 Model Tahap 1

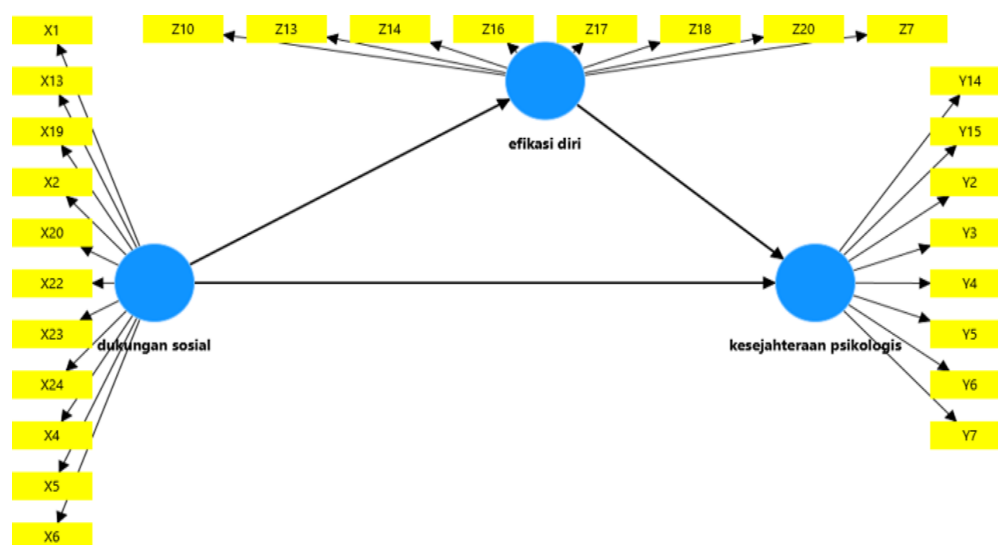
Berdasarkan gambar diatas didapatkan nilai loading factor pada output outer loadings running model tahap 2 sebagai berikut

Tabel 2. *Tabel Loading Factor Iterasi 2 (Outer Loadings)*

	Dukungan Sosial	Efikasi Diri	Kesejahteraan Psikologis	Keterangan
X1	0,719			Valid
X13	0,743			Valid
X19	0,819			Valid
X2	0,820			Valid
X20	0,867			Valid
X22	0,768			Valid
X23	0,816			Valid
X24	0,826			Valid
X4	0,811			Valid
X5	0,748			Valid
X6	0,700			Valid
Y14			0,769	Valid
Y15			0,759	Valid
Y2			0,774	Valid
Y3			0,836	Valid
Y4			0,714	Valid
Y5			0,819	Valid
Y6			0,791	Valid
Y7			0,716	Valid
Y8			0,409	Drop
Z10		0,726		Valid
Z13		0,818		Valid

Z14	0,755	Valid
Z16	0,814	Valid
Z17	0,877	Valid
Z18	0,823	Valid
Z20	0,784	Valid
Z7	0,785	Valid

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas , dilakukan drop (uang) Kembali untuk indikator-indikator yang mempunyai nilai $LF < 0,5$, sehingga output model sebagai berikut:



Gambar 4.2 Model tahap 2

Berdasarkan gambar diatas didapatkan nilai *loading factor* pada output *outer loadings* running model tahap 3 sebagai berikut

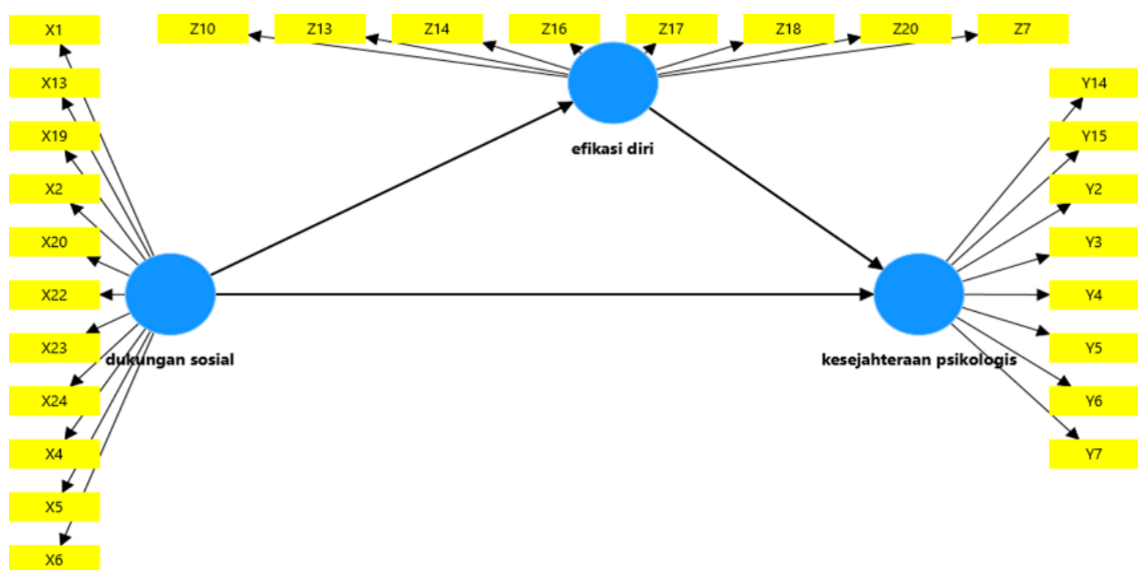
Tabel 4.3. *Loading factor literasi 3 (outer loadings)*

	Dukungan Sosial	Efikasi Diri	Kesejahteraan Psikologis	Keterangan
X1	0,720			Valid
X13	0,743			Valid
X19	0,819			Valid
X2	0,819			Valid
X20	0,867			Valid
X22	0,768			Valid
X23	0,816			Valid
X24	0,826			Valid
X4	0,811			Valid
X5	0,747			Valid
X6	0,701			Valid
Y14			0,768	Valid
Y15			0,762	Valid
Y2			0,771	Valid
Y3			0,839	Valid
Y4			0,711	Valid

Y5		0,824	Valid
Y6		0,800	Valid
Y7		0,719	Valid
Z10	0,726		Valid
Z13	0,818		Valid
Z14	0,756		Valid
Z16	0,815		Valid
Z17	0,877		Valid
Z18	0,823		Valid
Z20	0,784		Valid

Gambar 4.3. Model Tahap 3

Uji Reliabilitas



Uji reliabilitas data (uji keandalan) dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari skor (skala pengukuran) sebuah instrument pengukuran. Uji kualitas data dilakukan dengan melihat nilai composite reliability yang dihasilkan dengan perhitungan PLS dari variabel yang ada yaitu kesejahteraan psikologis, dukungan sosial dan efikasi diri. Untuk menentukan composite reliability, apabila nilai composite reliability $pc > 0,8$ dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi/ reliable dan $pc > 0,6$ dikatakan cukup reliable (Ghozali, 2011) dan Average Variance Extractor (ave) $> 0,50$

Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang diteliti disajikan dalam table berikut: Composite reliability, Cronbach alpha dan AVE

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Kesimpulan	(rho_a)	Kesimpulan	(rho_c)	Kesimpulan	d(AVE)	Kesimpulan
Dukungan sosial	0,939	Memenuhi	0,949	Memenuhi	0,947	Memenuhi	0,619	Memenuhi
Efikasi diri	0,919	Memenuhi	0,920	Memenuhi	0,934	Memenuhi	0,639	Memenuhi
Kesejahteraan psikologis	0,905	Memenuhi	0,912	Memenuhi	0,923	Memenuhi	0,601	Memenuhi

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian sudah menunjukkan sebagai pengukur yang fit, dimana nilai dari Alpha Cronbach, Composite Reliability dan Average Variance Extracted sudah memenuhi nilai yang dipersyaratkan. Hasil Composite reliability untuk masing masing konstruk sangat baik karena bernilai diatas 0,470, disamping itu juga dapat dilihat dari nilai cronbach alpha bernilai di atas 0,70. Dan nilai Average Variance Extracted (AVE), konstruk dengan validitas baik karena bernilai lebih dari 0,50 (Ghozali, 2015).

1.1 Pengujian Nilai Inner Model dan Structural Model

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan F-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan F-square untuk variabel dependen.

Tabel 4.4. F-square untuk variabel dependen.

	Hipotesis	Path Koef	P Value	Keterangan	f. Square
Direct Effect	Ada pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,152	0,102	Ditolak	0,015
	Ada pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,791	0,000	diterima	1,676
	Ada pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,516	0,000	diterima	0,170
Indirect	Ada peran efikasi diri sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,408	0,000	diterima	

1.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai yang terdapat pada analisis structural model, tingkat signifikansi path coefficient didapat dari nilai-t dan nilai standardized path coefficient. Batas nilai pengujian hipotesis yaitu Nilai-t muatan faktornya (factor loadings) lebih besar dari nilai kritis (≥ 1.96).

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Path Koef	P Value	Ket	f. Square
Direct Effect	Ada pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,152	0,102	Ditolak	0,015
	Ada pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri	0,791	0,000	diterima	1,676

	mahasiswa dalam mengerjakan skripsi				
	Ada pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,516	0,000	diterima	0,170
Indirect	Ada peran efikasi diri sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	0,408	0,000	diterima	

Discussion

Ada pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dinyatakan ditolak dengan nilai path koefisien sebesar 0,152, dan p value sebesar $0,102 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial sangat penting untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan sosial berdampak positif dan signifikan pada kesejahteraan psikologi mahasiswa. Sebesar 17,8% dari variasi dalam kesejahteraan psikologis berasal dari dukungan sosial yang diterima dari komunitas sosial, keluarga, dan sahabat. Sebagai komponen kesejahteraan psikologis, elemen dukungan sosial seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan sosial berkontribusi pada peningkatan penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan kemajuan pribadi (Rahmat, C P, et al. 2020) Hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh tidak langsung hanya karena ditenggarai oleh mediatorannya. Ada efek mediator yang berfungsi didalam penelitian ini. Karakteristik dari dukungan sosial lebih kepada kondisi bukan saat mengerjakan skripsi dan kondisi dukungan sosial secara umum.

Ada pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi diterima. Dengan nilai path koefisien sebesar 0,516 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Apabila mahasiswa itu yakin dengan kemampuan didalam diri dalam mengerjakan suatu tugas akhir berupa skripsi. Maka mahasiswa tersebut akan semangat dan bertanggung jawab dan mengerahkan semua tenaga, pikiran, waktunya untuk mengerjakan skripsi tersebut dan mahasiswa tersebut tidak berputus asa dalam mengerjakannya. Saat mahasiswa mampu menghadapi segala rintangan saat proses pengerjaan skripsi dan tidak mengalami putus asa hingga akhirnya mahasiswa tersebut memiliki kesejahteraan psikologis tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $.000 < .05$, maka terdapat pengaruh efikasi diri menyelesaikan skripsi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Bandung. dengan kontribusi sebesar 46.6%. (Nuraini & Nawangsih, 2022).

Ada pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi Diterima. Dengan nilai path koefisien sebesar 0,791 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruhnya positif signifikan. Apabila mahasiswa tersebut mendapatkan dukungan dari sosial seperti dosen pembimbing yang memberikan motivasi kepada mahasiswa saat proses bimbingan, memberikan strategi-strategi yang harus dilakukan mahasiswa agar proses mengerjakan skripsinya cepat selesai, mempermudah mahasiswa saat bimbingan seperti mudah untuk bertemu dosen.

Dukungan sosial mengacu pada berbagai jenis dukungan, termasuk sosial dan psikologis, yang dirasakan atau diterima individu di lingkungannya, seperti rasa hormat, perhatian, dan

bantuan (Lin, 1986). Bolger *et al.* (2000) menjelaskan bahwa teori efikasi diri Bandura menyatakan bahwa mengamati dan mempelajari pengalaman sukses orang lain serta dorongan dan umpan balik verbal orang lain dapat membantu meningkatkan tingkat efikasi diri individu. Sebagai perluasan dari teori efikasi diri, efikasi diri interpersonal mungkin terkait dengan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah zona penyangga bagi mahasiswa yang menghadapi stres dan kesulitan. Membangun dan memperkuat sistem dukungan sosial penting bagi mahasiswa untuk mengatasi stresor dan meningkatkan kesehatan mental mereka (Brailovskaia *et al.*, 2019). Ini dapat memfasilitasi individu untuk mengevaluasi kembali kemampuan beradaptasi stresor. Individu dengan tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi lebih mampu mengevaluasi kembali situasi mereka sendiri dan kemampuan manajemen diri dalam situasi yang penuh tekanan, meningkatkan ketahanan stres dan mengatur emosi interpersonal, sehingga meningkatkan efikasi diri interpersonal (Metts *et al.*, 2024). Taniguchi & Thompson telah melakukan survei terhadap 174 mahasiswa yang didiagnosis dengan depresi dan penyakit mental lainnya, dan menemukan bahwa semakin rendah rasa dukungan sosial, semakin besar kemungkinan mahasiswa menganggap diri mereka tidak berharga secara sosial, dan sering mengalami proses pengungkapan diri yang sulit dalam hubungan interpersonal (Taniguchi & Thompson, 2021). Sejumlah penelitian telah menemukan bahwa dukungan sosial secara positif memprediksi efikasi diri interpersonal (Chou *et al.*, 2020; Moreton *et al.*, 2023).

Dukungan sosial dari keluarga seperti memberikan motivasi, memberikan bantuan dana, memberikan perhatian, mahasiswa bisa menceritakan permasalahannya kepada keluarganya. Dukungan dari lingkungan sekitar yang dapat membantu mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi baik material, emosional, memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Pratitis (Jaya *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa dengan adanya dukungan sosial akan memberikan kesejahteraan psikologis seseorang menjadi meningkat karena adanya perhatian, pengertian, menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri dan memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri.

Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan nilai signifikan sebesar $p=0,00$ ($p<0,05$), yang berarti bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri sebesar 37,5%. (Jaya *et al.*, 2023). Ada peran efikasi diri sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. diterima. Dengan nilai path koefisien sebesar 0,408 dan p -value sebesar $0.000 < 0.05$. Pengaruhnya positif signifikan. Efikasi diri sebagai alat fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi. Apabila mahasiswa mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa tersebut dan apabila dukungan sosial mahasiswa tersebut tinggi akan berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sehingga efikasi diri sebagai mediator dari variabel dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis.

Conclusion

Dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi ($p = 0,102$; $f^2 = 0,015$). Sebaliknya, efikasi diri memiliki pengaruh signifikan dan kuat terhadap kesejahteraan psikologis ($p = 0,000$; $f^2 = 1,676$), di mana peningkatan efikasi diri meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri ($p = 0,000$; $f^2 = 1,170$), menunjukkan bahwa peningkatan dukungan sosial meningkatkan efikasi diri, sementara tanpa peningkatan, efikasi diri dapat

menurun. Efikasi diri juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis ($p = 0,000$), yang menunjukkan bahwa efek mediasi ini berfungsi dan efektif. Penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat langsung memengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa, seperti regulasi emosi atau strategi coping, serta mempertimbangkan metode longitudinal untuk melihat perubahan efikasi diri dan kesejahteraan psikologis dalam jangka waktu tertentu.

Referensi

- Agustianisa, R., Susanto, W., & Rohmawati, D. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Ilmiah Komunikasi Makna*, 10. <https://doi.org/DOI:http:dx.doi.org/10.30659/jikm.10.2.130-137>
- Bolger, N., Zuckerman, A., & Kessler, R. C. (2000). Invisible support and adjustment to stress. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79(6), 953–961. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.79.6.953>
- Brailovskaia, J., Rohmann, E., Bierhoff, H. W., Schillack, H., & Margraf, J. (2019). The relationship between daily stress, social support and Facebook Addiction Disorder. *Psychiatry Research*, 276, 167–174. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.05.014>
- Buddhiprabha D D Pathirana, Shabbeer Ahmed, Veena N, & Shailaja Shastri. (2016). Stress and Academic Performance. *International Journal of Indian Psychology*, 3(3). <https://doi.org/10.25215/0303.068>
- Chou, W. P., Wang, P. W., Chen, S. L., Chang, Y. P., Wu, C. F., Lu, W. H., & Yen, C. F. (2020). Voluntary reduction of social interaction during the covid-19 pandemic in taiwan: Related factors and association with perceived social support. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17218039>
- Deviana, M., & Khadijah, K. (2023). Kesejahteraan Psikologis (Psychological well -being) remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. [https://doi.org/Kesejahteraan Psikologis \(Psychological well -being\) remaja](https://doi.org/Kesejahteraan%20Psikologis%20(Psychological%20well%20-being)%20remaja)
- Fajri, N., Syahputra, Y., Karisma, S. P., & Ifdil, I. (2023). Navigating Academic Challenges: Self-Regulated Learning Analysis of Academic Procrastination Students. *Konselor*, 12(2), 65–73. <https://doi.org/10.24036/0202312244-0-86>
- Fidiawati, L., Marsela, F., Rizky, R., Rahmat, C. P., & Kisanta, C. (2025). Pengembangan Modul Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self Efficacy Mahasiswa Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Di Perguruan Tinggi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 63-69.
- Ifdil, I., Lela, L., Syahputra, Y., Fitria, L., Zola, N., Fadli, R. P., Barseli, M., Putri, Y. E., & Amalianita, B. (2022). Academic Stress Among Male and Female Students After the Covid-19 Pandemic. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 7(3).
- Ifdil, I., Syahputra, Y., Fadli, R. P., Zola, N., Putri, Y. E., Amalianita, B., Rangka, I. B., Suranta, K., Zatrachadi, M. F., Sugara, G. S., Situmorang, D. D. B., & Fitria, L. (2022). The depression anxiety stress scales (DASS-21): an Indonesian validation measure of the depression anxiety stress. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 5(4), 205–215. <https://doi.org/10.23916/0020200536840>
- Jaya, K., Dewi, E., & Nurdin, M. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 461–480. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1508>

- Kötter, T., Wagner, J., Brüheim, L., & Voltmer, E. (2017). Perceived Medical School stress of undergraduate medical students predicts academic performance: an observational study. *BMC Medical Education*, 17(1), 256. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1091-0>
- Lin, N. (1986). Conceptualizing social support. *Social Support, Life Events, and Depression*, 17–30.
- Lubis, I. S., Munthe, S., & Syahputra, Y. (2022). Perbedaan Kecemasan Menulis Siswa Berdasarkan Pengalaman Menulis. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 76–83. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12284>
- Maspupah, R., Violina, S. S., Diva, V. V., & Rahman, S. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Dan School Well Being Pada Pelajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 2(2), 18–25.
- Metts, A. V., Roy-Byrne, P., Stein, M. B., Sherbourne, C. D., Bystritsky, A., & Craske, M. G. (2024). Reciprocal and Indirect Effects Among Intervention, Perceived Social Support, and Anxiety Sensitivity Within a Randomized Controlled Trial for Anxiety Disorders. *Behavior Therapy*, 55(1), 80–92. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2023.05.008>
- Moreton, J., Kelly, C. S., & Sandstrom, G. M. (2023). Social support from weak ties: Insight from the literature on minimal social interactions. *Social and Personality Psychology Compass*, 17(3), e12729. <https://doi.org/10.1111/spc3.12729>
- Nahrycha, Ridwan, A., & Maulina. (2023). Self-efficacy Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan Students Self-efficacy in Preparation of Undergraduate Thesis At the Faculty Of Nursing Syiah Kuala University. *JIM Fkep*, VII(4), 142–147.
- Nuraini, A., & Nawangsih, E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Islam Bandung. *Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 311–318.
- Okolie, U. C., Nwajiuba, C. A., Binuomote, M. O., Ehiobuche, C., Igu, N. C. N., & Ajoke, O. S. (2020). Career training with mentoring programs in higher education: Facilitating career development and employability of graduates. *Education and Training*, 62(3), 214–234. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2019-0071>
- Prayogi, F., & Moenindyah Handarini, D. (2017). *Hubungan self efficacy, optimism, social support dan psychological well-being peserta didik SMK. Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(1995), 508–515.
- Purwaningsih, I. E., Sugiarto, R., & Budiarto, S. (2023). Kesejahteraan psikologis dalam hubungannya dengan kecemasan dan dukungan sosial. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.13427>
- Rahmat, C. P., Nirwana, H., & Netrawati, N. (2020). Contribution of parental social support and self-control to student truancy behavior. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(2), 47.
- Raisa, A. E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang. *Jurnal Empati*, 5(3), 537–542.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719.
- Sa'diyah, K., & Amiruddin. (2020). Pentingnya Psychological Well Being di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kariman*, 8(02), 221–232. <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.149>
- Syahputra, Y., Hafni, M., Solihatun, S., Istiana, I., Rahmat, C. P., Karisma, S. P., & Erwinda, L. (2024). Confirmatory Factor Analysis of the DASS-18 Scale for Assessment of Depression, Anxiety, and Stress Symptoms. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(1), 17–25.
- Syarifuddin, S., Susanti, S., & Syahputra, Y. (2022). Kontribusi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dalam Setting Pendidikan. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 2(1), 38–45.

- <https://www.jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/article/view/20%0Ahttps://www.jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/article/download/20/28>
- Syifa, F., Santoso, D. B., & Hambali, I. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. *In Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 5). repository.um.ac.id. <https://doi.org/10.17977/um065v1i52021p346-355>
- Taniguchi, E., & Thompson, C. M. (2021). Mental illness self-disclosure among college students: a pre-requisite of social support or a booster of social support benefits? *Journal of Mental Health*, 30(3), 323–332. <https://doi.org/10.1080/09638237.2021.1922626>
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 671. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8628>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>